

**FENOMENA PERUNDUNGAN SIBER MELALUI KOMENTAR IRONI
TERHADAP *INFLUENCER SKINCARE* DI PLATFORM TIKTOK**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)* pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

Oleh:

Adistirana Putty

2104430

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

HAK CIPTA

FENOMENA PERUNDUNGAN SIBER MELALUI KOMENTAR IRONI TERHADAP *INFLUENCER SKINCARE* DI PLATFORM TIKTOK

Oleh:
Adistirana Putty
2104430

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

©Adistirana Putty
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Fenomena Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi Terhadap Influencer Skincare di Platform Tiktok”** beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri. Saya tidak menyalin maupun mengutip karya pihak lain dengan cara-cara yang bertentangan dengan kaidah dan etika keilmuan atau ada pihak yang mengajukan klaim atas orisinalitas karya ini, saya bersedia menerima segala konsekuensi dan sanksi yang ditetapkan

Bandung, 14 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Adistirana Putty

2104430

LEMBAR PENGESAHAN

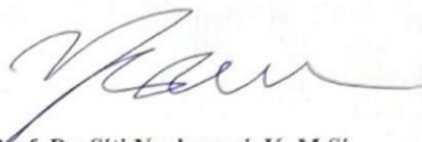
LEMBAR PENGESAHAN

ADISTIRANA PUTTY

FENOMENA PERUNDUNGAN SIBER MELALUI KOMENTAR IRONI
TERHADAP *INFLUENCER SKINCARE* DI PLATFORM TIKTOK

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Siti Nurbayani, K. M.Si

NIP. 197007111994032002

Pembimbing II



Dr. Rika Sartika, M.Pd

NIP. 198401022010122004

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si.,
M.H., CPM

NIP. 196909291994021001

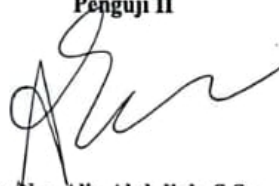
Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 196604251992032002

Penguji II



Dr. Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si.

NIP. 198303122010122008

Penguji III



Nindita Fajria Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920190219941201201

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adistirana Putty
NIM : 2104430
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Judul Karya : Fenomena Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi Terhadap *Influencer skincare* Di Platform Tiktok

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersiap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung, 6 Agustus 2025



Adistirana Putty

FENOMENA PERUNDUNGAN SIBER MELALUI KOMENTAR IRONI TERHADAP *INFLUENCER SKINCARE* DI PLATFORM TIKTOK

Oleh:

Adistirana Putty

NIM 2104430

ABSTRAK

Perundungan siber melalui komentar bernuansa ironi marak terjadi di platform Tiktok. Fenomena perundungan siber ini kerap terjadi pula terhadap *influencer skincare* sebagai salah satu pengguna yang tampil secara aktif di media sosial. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengkaji karakteristik dan pemaknaan kalimat ironi pada komentar perundungan, mengidentifikasi karakteristik konten yang mendorong kemunculan perundungan siber, memahami sikap netizen dan dampaknya dalam menggunakan Tiktok serta dampak perundungan siber terhadap *influencer skincare*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi melalui observasi kolom komentar, wawancara mendalam dengan netizen dan influencer serta dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini, pertama yaitu komentar ironi yang ditunjukkan memiliki diksi yang bertentangan dengan fakta, terlihat seperti pujian namun mengandung makna negatif dan umumnya mengarah pada kondisi fisik dan kredibilitas ulasan produk. Kedua, konten yang menampilkan penampilan wajah tanpa memenuhi standar kecantikan dominan di masyarakat, ketidaksesuaian ekspektasi penonton, viral diluar lingkaran pengikut atau penggunaan bahasa promosi yang hiperbolis memicu adanya komentar ironi. Ketiga, sikap netizen dalam menanggapi cenderung menolak dengan melaporkan komentar perundungan dan paparan komentar berdampak pada penggunaan media sosial selanjutnya. Keempat, perundungan siber berdampak terhadap aspek psikologis berupa perasaan sedih, kesal dan tidak percaya diri yang berpengaruh pada produktivitas dan aspek sosial *influencer skincare* berupa hubungan sosial menjadi lebih erat atas dasar kebutuhan dukungan untuk meminimalisir dampak psikologis perundungan siber yang diterima. Implikasi penelitian ini meliputi pentingnya literasi digital, empati dan etika berkomunikasi di media sosial. Perlunya membangun jejaring dukungan sosial dan strategi komunikasi yang lebih hati-hati.

Kata Kunci: *Influencer Skincare*, Komentar Ironi, Perundungan Siber

**THE PHENOMENON OF CYBERBULLYING THROUGH IRONIC
COMMENTS TOWARDS SKINCARE INFLUENCERS ON THE TIKTOK
PLATFORM**

By:

Adistirana Putty

NIM 2104430

ABSTRACT

Cyberbullying through ironic comments is increasingly prevalent on TikTok, often targeting skincare influencers as active social media users. This study aims to examine the characteristics and meanings of ironic comments, identify content features that trigger cyberbullying, understand netizens' responses and their impact on TikTok usage, and analyze the effects on skincare influencers. Using a qualitative approach with a netnographic method, data were collected through observation of comment sections, in-depth interviews with netizens and influencers, and documentation. The findings show that ironic comments typically use diction contradicting reality, appearing as praise but containing negative meanings, and are mostly directed toward physical appearance and product review credibility. Content displaying facial appearance that does not align with dominant beauty standards, failing audience expectations, going viral beyond follower circles, or employing exaggerated promotional language tends to provoke such comments. In response, many netizens report or reject bullying comments, while repeated exposure influences their behavior by fostering passivity or caution in using social media. For influencers, the psychological effects include sadness, frustration, and reduced self-confidence, which in turn affect productivity. Socially, stronger relationships may develop due to the need for emotional support in coping with bullying. This study highlights the broader social implications of ironic cyberbullying, underscoring the importance of digital literacy, empathy, and ethical communication. It also emphasizes the need to strengthen social support networks and apply more mindful interaction strategies in digital spaces.

Keywords: Cyberbullying, Ironic Comments, Skincare Influencer

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Interaksi Sosial.....	10
2.1.2 Teori Belajar Sosial (Albert Bandura).....	16
2.1.2 Teori <i>Spiral of Silence</i> (Elizabeth Noelle-Neumann).....	18
2.1.3 Teori <i>Anomie</i> (Emile Durkheim).....	19
2.1.4 Teori <i>Protection Motivation</i> (Ronald W. Rogers).....	20
2.1.5 Teori Jaringan Sosial	20
2.1.6 Teori Gaya Bahasa (Groys Keraf)	22
2.2 Konsep yang Relevan.....	24
2.2.1 Perundungan Siber (<i>Cyberbullying</i>)	24
2.2.2 Media Sosial <i>Influencer</i>	27

2.2.3 Ilmu Sociolinguistik.....	28
2.2.4 Empati.....	29
2.2.5 Stigma Sosial dalam Standar Kecantikan.....	30
2.3 Tabel Penelitian Terdahulu	31
2.4 Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian	41
3.4 Teknik Analisis.....	42
3.3.1 Reduksi Data.....	42
3.3.2 Penyajian Data	43
3.3.3 Penarikan Kesimpulan.....	43
3.4 Uji Keabsahan Data.....	44
3.4.1 Triangulasi Data.....	44
3.4.2 Isu Etik.....	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Temuan Penelitian.....	46
4.1.1 Profil Subjek Penelitian	46
4.1.2 Karakteristik dan Pemaknaan Kalimat Ironi dalam Komentar Perundungan	48
4.1.3 Karakteristik Konten yang Mendorong Adanya Kalimat Ironi dalam Komentar Perundungan	59
4.1.4 Sikap Netizen dalam Menanggapi Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi dan Dampaknya dalam Berinteraksi di Platform Tiktok	67
4.1.5 Dampak Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi Pada <i>Influencer skincare</i>	82
4.2 Pembahasan	90
4.2.1 Karakteristik dan Pemaknaan Kalimat Ironi dalam Komentar Perundungan	90
4.2.2 Karakteristik Konten yang Mendorong Adanya Kalimat Ironi dalam Komentar Perundungan	97
4.2.3 Sikap Netizen dalam Menanggapi Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi dan Dampaknya dalam Berinteraksi di Platform Tiktok	103

4.2.4 Dampak Perundungan Siber Melalui Komentar Ironi Pada <i>Influencer skincare</i>	113
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Simpulan.....	123
5.1.1 Simpulan Umum.....	123
5.1.2 Simpulan Khusus.....	123
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4. 1 Komentar Ironi Berkaitan Penampilan Fisik Pada Akun Influencer Skincare.....	49
Tabel 4. 2 Komentar Ironi <i>Berkaitan Ketidaksesuaian Ulasan Produk</i> Pada Akun Influencer Skincare	55
Tabel 4. 2 Komentar Ironi <i>Berkaitan Ketidaksesuaian Ulasan Produk</i> Pada Akun Influencer Skincare	55
Tabel 4. 4 Penyebaran Komentar Perundungan Ironi di Konten Influencer Skincare di Tiktok.....	59
Tabel 4. 5 Identitas Informan Netizen	67
Tabel 4. 6 Pengetahuan Pengikut Mengenai Komentar Ironi	69
Tabel 4. 7 Sikap Dan Tanggapan Netizen Terhadap Komentar Ironi.....	73
Tabel 4. 8 Tanggapan Atas Komentar Perundungan Yang Diberikan Dukungan	76
Tabel 4. 9 Dampak Komentar Perundungan Ironi Terhadap Netizen.....	79
Tabel 4. 10 Dorongan Netizen Dalam Berperilaku Serupa	81
Tabel 4. 11 Identitas Informan Influencer Skincare	82
Tabel 4. 12 Dampak Perundungan Siber	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komentar ironi pada akun influencer RW	2
Gambar 1. 2 Komentar ironi pada akun influencer @ratu.ghania	3
Gambar 1. 3 Komentar ironi pada akun influencer @ratu.ghania	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

sLampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	137
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	141
Lampiran 3. Pedoman Observasi	145
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	146
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	151
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	162
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	164
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi.....	165
Lampiran 9. Matriks Revisi Skripsi	167

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Derung, T. N. (2020). Teori Interaksi Sosial. In *Teori Sosial Empirik* (pp. 51–74).
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. In *Wal Ashri Publishing*.
- Herawati, N. (2024). *Cyberbullying*. In *Bookchapter Jiwa*.
- Laily, N. (2020). Teori Jaringan Sosial. In *Teori Sosial Empirik* (Issue May, pp. 161–173). Edulitera.
- Moerad, M. (2020). Teori Perilaku. In *Teori Sosial Empirik* (pp. 17–34).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

ARTIKEL ILMIAH

- Agustin, N., & Amron. (2022). Pengaruh Influencer Marketing Dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Skincare Pada Tiktok Shop. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 49–61.
- Alfikriyah, A., & Suwandi, A. G. (2024). Bagaimana jika Standar Kecantikan tidak ada? *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02), 21–32. https://doi.org/10.1007/978-3-030-84099-0_2
- Arifin, I., Nirwana, Nurmagfira, & Akasayanti. (2025). Dinamika Cyberbullying di Media Sosial dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Remaja. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 2(2), 92–102. <https://doi.org/10.69875/djosse.v2i2.133>
- Asalnaie, E., Bete, Y., Manikin, M. A., Labu, R. A., Tira, S. A. D., & Lian, Y. P. (2024). Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6465–6473.
- Aulia, L. R., Kholisoh, N., Rahma, V. Z., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Di Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.291>
- Barokatina, S., & Lestari, H. (2025). Permainan Bahasa dalam Strategi Pemasaran Produk Skincare di MediaSosial. *Journal of Communication and Linguistics*, 1(1), 1–10.
- Basir, N. S. D., Tsalatsa, S. L., & Kresna, M. T. (2022). Persepsi wanita dalam menentukan standar kecantikan di tiktok dan instagram. *Seminar Nasional Ilmu Sosial*, 1, 566–575.

- Biringkanae, A. C. B., Idawati, & Nurhusna. (2024). Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun Media Sosial Tiktok. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), 50–61. <https://doi.org/10.51817/nila.v5i1.776>
- Busairi, M. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Instagram Komik Kita: Kajian Stilistika. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 16(2), 227–242. <https://doi.org/10.26499/mab.v16i2.526>
- Carolline, T., & Halimah, N. (2022). Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Pengaruh Pemakaian Bahasa Sarkasme di Media Sosial: Bullying di Instagram. *Jupensi: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(3), 39–42.
- Chinta, S., Ghassani, A., & Lidwina, M. (2023). Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1440–1448.
- Derung, T. N. (2020). Teori Interaksi Sosial. In *Teori Sosial Empirik* (pp. 51–74).
- Fathiha, A. R. (2022). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Terhadap Tradisi Siraman Sedudo. *AL MA'ARIEF*: *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(2), 68–76. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v4i2.2898>
- Fikri, M. F., & Wibawa, A. (2022). Dampak dan Maraknya Cyberbullying pada Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(11), 498–503.
- Gurning, R. A., Sipayung, W. W., Sinurat, E., & Saragih, Y. S. (2024). Analisis Sosiolinguistik : Perspektif Bahasa Dalam Masyarakat. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(4), 238–245.
- Halid, R. (2022). Tindak Tutur Pelaku Pecemaran Nama Baik Di Media Sosial Kajian Linguistik Forensik. *KREDO*: *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 441–458. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6342>
- Handayani, H. (2023). Implementasi Sosial Media Influencer terhadap Minat Beli Konsumen: Pendekatan Digital Marketing. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 918–930. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1023>
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. In *Wal Ashri Publishing*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Herawati, N. (2024). Cyberbullying. In *Bookchapter Jiwa*.
- Hisyam, C. J., Rodja, Z., Salsabila, N., Aisyah, K. P., Aldrian, N., & Augea, S. M. (2023). Kekerasan Badan Dan Nyawa: Analisis Kasus Pembegalan Berdasarkan Teori Anomie Durkheim. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 492–500. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/349/353>
- Husairi, M. S., Azzahra, S. M., Anggraini, A. F., Biaggi, M., & Nisa, P. K. (2025). Seberapa Besar Algoritma TikTok dalam Mempengaruhi Opini Publik tentang

- Kebijakan Kesehatan di Jakarta Selatan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 810–815.
- Indahni, A., Ramadhani, C., & Manalu, R. M. U. (2022). Memperdagangkan Alibi dalam Perkara Keterlibatan Korupsi Menggunakan Teori Anomie dari Emile Durkheim. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(1), 21–33. https://doi.org/10.33830/humaya_fhisip.v2i1.3201
- Isma, Jamain, R. R., & Putro, H. Y. S. (2025). Pengaruh Sikap Empati dan Bystander Effect terhadap Perilaku Bullying Siswa di SMA. *Journal of Education Research*, 6(2), 375–385. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i2.2345>
- J.A Pakai, A. (2022). Peran Pendidikan Terhadap Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Cyber Bullying Di Era Digital. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 42–50. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss2.46>
- Jesseline, A., Litmantoro, S. L., & Yudiarso, A. (2024). Cyberbullying in Social Media. *Journal of Health and Behavioral Science*, 6(3), 241–259. <https://www.storyboardthat.com/storyboards/rebeccaray/example-of-cyberbullying>
- Jubaidi, M., & Fadilla, N. (2020). Dampak Negatif Cyberbullying Sebagai C-Crime Di Instagram. *Shaut Al-Maktabah*: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i2.327>
- Juditha, C. (2021). Analisis Konten Tentang Perundungan Maya Terhadap Selebriti Di Instagram. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 25(2), 183–198.
- Kandu, M., Bito, A., Filsafat, I., Teknologi, D., & Ledalero, K. (2024). Menelusuri Keterkaitan Antara Ajaran Katolik dan Kehidupan Modern di Era Digital. *Jurnal Magistra*, 2(4), 98–111.
- Khoironi, M., & Sari, S. D. (2021). Bentuk Perundungan Siber (Cyberbullying) di Kalangan Remaja dalam Media Sosial Tiktok: Tinjauan Linguistik Yuridis. *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*, 1–8. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>
- Khuluqie, M. A., Burhan, E. P., & Triana, L. (2022). Gaya Bahasa Ironi Dan Sarkasme Dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tempodotco Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *ALINEA*: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.211>
- Krisdanu, C. A., & Kiranastari, A. S. (2023). TikTok sebagai Media Pemasaran Digital di Indonesia. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7(2), 24–36. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v7i2.4173>
- Kristianti, J. N. F. P., & Widagdo, M. B. (2023). Memahami Fenomena Cyberbullying Pada Selebgram di Media Sosial Instagram. *Interaksi Online*,

- 11(3), 310–319.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kumala, A. P. B., & Sukmawati, A. (2020). Dampak Cyberbullying Pada Remaja. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i1.17648>
- Laily, N. (2020). Teori Jaringan Sosial. In *Teori Sosial Empirik* (Issue May, pp. 161–173). Edulitera. https://www.researchgate.net/profile/Mohammad-Hidayaturrahman/publication/341276119_Teori_SoSial_empirik/links/5eb77533a6fdcc1f1dcb2505/Teori-SoSial-empirik.pdf#page=135
- Lurien, E., & Susianti, D. (2024). Cyberbullying Pengguna Media Sosial X (Twitter) (Deskriptif). *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(2), 41–46. <https://doi.org/10.56127/juk>
- Maharani, A. F., & Gusnita, C. (2024). Analisis Cyberbullying: Komentar Kebencian Terhadap Pembuat Konten Beauty Influencer di Media Sosial Tiktok. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4), 519–527. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i4.845>
- Mardiatussaadah, E., Maspuroh, U., & Sutri. (2024). Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, Dan Sarkasme Pada Kolom Komentar Instagram @Mgdalenaf. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 336–345. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466389>
- Marjun, Saroji, & Nugraha, F. (2025). Cyberbullying and Legal Protection for Victims in the Digital Era: A Case Study on Social Media Platforms. *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum Dan Sosial*, 3(1), 955–973. <https://doi.org/10.51903/hakim.v3i1.2290>
- Marwan, M. R. (2022). Spiral Of Silence pada Kasus Pelecehan Seksual di Media Sosial Twitter. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(100), 39–48.
- Moerad, M. (2020). Teori Perilaku. In *Teori Sosial Empirik* (pp. 17–34).
- Moh, A. Z., & Thoha, M. (2022). Analisis Kepercayaan Diri Pada Korban Bullying. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 69–82. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6737>
- Mulyanto, A., Probowati, A. R., & Purnamasari, R. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Video Tiktok Rian Fahardhi. *Semantik*, 12(2), 141–160. <https://doi.org/10.22460/semantik.v12i2.p141-160>
- Noviani, A., & Wijayanti, S. (2022). Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomssindonesia). *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.59408/netnografi.v1i1.1>

- Oktariani, Mirawati, Syamantha, A., & Afriza, R. (2022). Pemberian Psikoedukasi Dampak Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(1), 189–194. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.281>
- Pasaribu, A. F., Fadhila Rahma, T. I., & Dharma, B. (2023). Pengaruh Content Marketing , Viral Marketing Dan Influencer Terhadap Minat Beli Produk Skincare Pada Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 81–93. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4432>
- Putri, L. H., & Savira, S. I. (2023). Dampak Psikologis pada Remaja yang Mengalami Cyberbullying. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 309–323.
- Rahman, A. Z., & Rahayu, F. (2025). Anteseden dan Konsekuensi dari Sikap Konsumen terhadap Industri Skincare di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 225–239.
- Ramadhan, F. (2020). Kajian Sociolinguistik: Sociolinguistik sebagai ilmu interdisipliner, ragam bahasa, pilihan kata, dan dwi kebahasaan. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*.
- Razak, Z. (2017). *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*. CV SAH MeDIA.
- Rizkyanti, C. A., Cahyani, A. H., Salsabilla, S., & Aulia, A. (2021). Empati Dan Peran Bystander Dalam Cyberbullying: Family Communication Pattern Sebagai Mediator. *Jurnal Psikohumanika*, 13(2), 10–24. <https://doi.org/10.31001/j.psi.v13i2.1355>
- Saputra, B. R., & Karsiwan. (2024). Analisis Perilaku Sosial Siswa Berlandaskan Perspektif Teori Bandura. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(3), 403–415. <https://doi.org/10.31571/sosial.v11i3.8145>
- Sari, I. N., Maulana, S., Azizah, B., Nasution, A. A. P., & Mahfud, S. R. (2025). Komentar Netizen dan Normalisasi Bullying.... *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 14(1), 130–140.
- Sariah. (2021). Kekerasan Verbal Dalam Komentar Netizen Di Twitter Bpjs Kesehatan. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 353–358. <https://doi.org/10.51817/kimli.vi.77>
- Saribu, V. N. D., & Simanjutak, M. P. (2024). Menghadapi Perundungan Siber: Efek Perundungan Siber dalam Hidup Bermasyarakat Mewujudkan Keadilan di Era Digita. *MABIS*, 15(01), 37–47.
- Sitinjak, E. K., Ziliwu, A., Nababan, R. N., Br Ginting, D. L., & Tobing, M. P. L. (2025). Pencegahan Cyberbullying Melalui Penggunaan Media Sosial di SMA Negeri 1 STM Hilir. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 344–354. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2415>
- Sitorus, J. R. (2025). Analisis Perilaku Agresif Kolektif Dalam Tawuran Pelajar Di

- Kabupaten Bandung Berdasarkan Perspektif Teori Anomie Emile Durkheim. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1283–1290.
- Solehah, R., Utami, M. H., & Ayunita, D. M. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Dari Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Era Digital Yang Penuh Tantangan. *PSIKIS: Jurnal Ilmu Psikiatri Dan Psikologi*, 1(1), 19–27.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, B. P., Puspitasari, D. A., Afyiani, S. A., Okitasari, I., & Palupi, D. (2021). Pola tuturan perundungan siber (cyberbullying) di kalangan pelajar Indonesia. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 49(2), 205–223. <https://doi.org/10.17977/um015v49i22021p205>
- Suryanata, I. P. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Siswa SD Ditinjau Dari Teori Belajar Sosial. *Elementary School 11*, 11(1), 135–151. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Tazkiyah, I., Fadillah, A. R., Kusuma, F. W., Siswantoro, M. F., & Cahyono, S. A. (2021). Peran Anonimitas Terhadap Cyberbullying Pada Media Sosial. *Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 77–83. <https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/download/74/11/>
- Utami, R., & Rizal, M. (2022). Bahasa Dalam Konteks Sosial (Peristiwa Tutur Dan Tindak Tutur). *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.36>
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Sosial Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Yuniani, H., Indarsih, M., Astuti, F. D., & Bakiyah, H. (2023). Revitalisasi Etika Komunikasi Media Sosial Dalam Membangun Budaya Indonesia Yang Luhur dan Beradab. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.31294/jpr.v4i1.1957>
- Zerlina, T. M., Sunarto, & Manalu, S. R. (2022). Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Peer Group Support Terhadap Tingkat Keterbukaan Menceritakan Pengalaman Cyberbullying. *Interaksi Online*, 10(03), 499–518.

PROSIDING SEMINAR

- Basir, N. S. D., Tsalatsa, S. L., & Kresna, M. T. (2022). Persepsi wanita dalam menentukan standar kecantikan di tiktok dan instagram. *Seminar Nasional Ilmu Sosial*, 1, 566–575.
- Chinta, S., Ghassani, A., & Lidwina, M. (2023). Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1440–1448.

- Khoironi, M., & Sari, S. D. (2021). Bentuk Perundungan Siber (*Cyberbullying*) di Kalangan Remaja dalam Media Sosial Tiktok: Tinjauan Linguistik Yuridis. *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*, 1–8. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>
- Sariah. (2021). Kekerasan Verbal Dalam Komentar Netizen Di Twitter Bpjs Kesehatan. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 353–358. <https://doi.org/10.51817/kimli.vi.77>
- Tazkiyah, I., Fadillah, A. R., Kusuma, F. W., Siswantoro, M. F., & Cahyono, S. A. (2021). Peran Anonimitas Terhadap *Cyberbullying* Pada Media Sosial. *Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 77–83. <https://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/download/74/11/>